e-ISSN 2798-8961

Hita Akuntansi dan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi Oktober 2024

Pengaruh Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan

Desi Rahmadani Susilo [(1)]
Ni Komang Sumadi [(2)]
I Made Endra Lesmana Putra [(3)]
[(1)(2)(3)] Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia Denpasar
Jalan Sanggalangit, Tembau, Penatih, Denpasar
email: desiirahmadani97@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of capital, productive asset quality and liquidity on the profitability of Rural Banks in Tabanan Regency for the 2020-2022 period. The population in the research was all Rural Banks in Tabanan Regency, totaling 18 BPR units using a saturated sampling technique because the population was relatively small. Data were collected using documentation techniques or non-participant observation by accessing BPR financial reports on the OJK website and analyzed using multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that capital has a positive and significant effect on the profitability of Rural Banks in Tabanan Regency. The quality of productive assets has a positive and significant effect on the profitability of Rural Banks in Tabanan Regency. Liquidity has a positive and significant effect on the profitability of Rural Banks in Tabanan Regency. It is recommended for Rural Banks in Tabanan Regency to maintain stability and increase capital ratios, productive asset quality and liquidity so that they can further develop other BPR businesses such as electricity, telephone, internet and other bill payment services, which of course will generate high profits. also higher for BPR.

Keywords**: **Profitability; Capital; Assets; Liquidity

PENDAHULUAN

Kondisi pertumbuhan ekonomi negara sangat ditentukan oleh mobilitas ekonomi negara tersebut, disisi lain sektor ekonomi sangat dipengaruhi oleh lembaga keuangan, dimana lembaga keuangan sebagai salah satu sektor industri penggerak perekonomian di suatu negara baik di perkotaan maupun di pedesaanya. Lembaga keuangan ini tentu sangat mengikuti regulasi dari pemerintah sebagai pengatur pemerintahan dan pelayanan publik demi mensejahterakan masyarakatnya (B. S. Nugroho, 2018).

Bank sebagai satu dari sekian banyak perusahaan atau lembaga yang menyelenggarakan pelayanan di bidang keuangan sangat berperan penting dalam memajukan ekonomi masyarakat (Fahmi, 2020). Salah satu fungsinya sebagai penghimpun dana serta menyalurkannya secara merata membuat bank disebut sebagai lembaga intermediasi atau penghubung antara masyarakat yang memiliki kelebihan dana dengan masyarakat yang membutuhkan dana dalam segala aspek seperti untuk membangun sebuah usaha atau kepentingan tertentu yang sifatnya konsumtif, dimana semua itu bertujuan meningkatkan pembangunan nasional Indonesia secara berkelanjutan (Kasmir, 2019).

Peran penting bank dalam pembangunan nasional telah mengantarkan perkembangan yang pesat pada sektor ini, mewujudkan mobilitas keuangan yang merata membuat penyaluran dana menjadi merata di setiap aspek kehidupan masyarakat (Sudiyatno, 2018). Salah satu jenis usaha perbankan yang ada di Indonesia yaitu Bank Perkreditan Rakyat yang tersebar di seluruh wilayan Indonesia dan memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat baik pedesaan maupun perkotaan dimanapun BPR tersebut berdiri yang memberikan pelayanan secara konvensional (Hasibuan, 2018). Penyaluran dana yang merata membuat industri ini terus meningkat, yang didukung juga dedngan dikeluarkannya berbagai peraturan oleh pemerintah untuk mendukung usaha perbankan jenis ini (Yanti, 2019).

Setiap perusahaan termasuk Bank Perkreditan Rakyat bertujuan untuk mendapatkan keuntungan bagi pemilik saham maupun para investor yang ada di dalamnya melalui keuntungan yang diperoleh dari setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan (Agustina, 2020). Menurut (Armansyah et al., 2023) profitabilitas adalah keuntungan yang berhasil didapatkan perusahaan dari kegiatan usaha yang dilakukanya yang dihitung selama periode tertentu atau umumnya menggunakan periode tahunan, keuntungan tersebut diperoleh dari menggunakan segala sumber daya yang dimiliki perusahaan serta pengelolaan yang baik dari sumber daya tersebut.

Di Bali saat ini terdapat 132 unit BPR yang tersebar di seluruh kabupaten dan kota di Bali. Di Kabupaten Tabanan khususnya terdapat 18 unit BPR yang melayani seluruh masyarakat Kabupaten Tabanan dan kabupaten lain di sekitarnya. Berdasarkan data pertumbuhan profitabilitas BPR di Kabupaten Tabanan yang termuat dalam situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terlihat mengalami fluktuasi yang terlihat pada Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Rata-Rata Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) BPR di Kabupaten Tabanan

Tahun	Rata-Rata ROA	Pertumbuhan
2018	2,25 %	-
2019	1,98 %	-12,00 %
2020	1,54 %	-22,22 %
2021	0,21 %	-86,36 %
2022	0,86 %	309,52 %

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2023)

Berdasarkan data pada Tabel 1. terlihat bahwa pada tahun 2018 rata-rata profitabilitas yang tercatat diperoleh BPR di Kabupaten Tabanan sebesar 2,25% kemudian pada tahun 2019 menjadi sebesar 1,98% atau menurun 12,00%, pada tahun 2020 perolehan rata-rata profitabilitas tercatat sebesar 1,54% atau menurun signifikan sebesar 22,22%, hal ini disebabkan mulai terdampaknya ekonomi Indonesia dari adanya pandemi Covid 19, pada tahun 2021 perolehan rata-rata profitabilitas juga semakin menurun menjadi sebesar 0,21% atau menurun 86,36% dari tahun

sebelumnya, kemudian pada tahun 2022 tercatat mulai adanya peningkatan menjadi 0,86% atau meningkat 309,52% dari tahun 2021. Hal tersebut kemungkinan dikarenakan beberapa perusahaan menderita kerugian yang tidak sedikit, selama periode tersebut yang diakibatkan belum pulihnya ekonomi nasional dari pandemi yang terjadi.

Rumusan masalah yang diteliti yaitu Bagaimana pengaruh permodalan, kualitas aktiva produktif, dan likuiditas terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. Untuk itu, menjawab rumusan masalah yang dikemukakan yaitu mengetahui pengaruh permodalan, kualitas aktiva produktif, dan likuiditas terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan menjadi tujuan penelitian ini.

KAJIAN PUSTAKA

Teori ini dicetuskan oleh (Alchian & Demsetz, 1972) kemudian dikembangkan (Jensen & Meckling, 1976). Teori ini menjelaskan bahwa dalam sebuah perusahaan saat orang yang berstatus sebagai pemilik sebuah perusahaan mempekerjakan satu atau beberapa orang untuk diberikan wewenang mengurus perusahaan tersebut, mengambil keputusan, dan melakukan pengelolaan terhadap perusahaannya akan melahirkan hubungan keagenan. Pemilik sebagai *principal* dan pengurus sebagai *agent* (Dewanti & Mulyadi, 2021). *Agent* akan melakukan tugasnya sebagai pengelola perusahaan sesuai dengan wewenang yang dimilikinya, serta diharapkan memberikan keuntungan bagi *principal*, serta *agent* harus membuat laporan keuangan yang berisi informasi segala kegiatan yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu, sehingga *principal* dapat mengetahui mengenai kegiatan, rasio keuangan, tingkat kesehatan perusahaan, serta prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan (Muliyanti et al., 2023).

Menurut (Akbar, 2019) profitabilitas adalah sebuah rasio keuangan yang menggambarkan besarnya keuntungan yang dicapai perusahaan pada kegiatan dalam periode tertentu, dimana keuntungan tersebut didapatkan dari pengelolaan asset perusahaan. Rasio ini memiliki tujuan agar *stakeholder* atau pemegang saham perusahaan dapat mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, serta tingkat keefektifan pengelolaan usaha yang dijalankan manajemen perusahaan saat ini (Septiani, 2016).

Permodalan merupakan gambaran struktur dari modal yang dimiliki perusahaan, baik dari hutang/pinjaman, dana pihak ketiga, maupun modal yang dimiliki perusahaan sendiri yang digunakan untuk menjalankan usaha perusahaan (Fahmi, 2020). Perusahaan dengan rasio permodalan yang baik dan stabil memiliki peluang besar dalam menghasilkan profit yang lebih tinggi, karena modal yang dimiliki dapat dialokasikan pada aktiva produktif, aktivitas investasi,

dan disalurkan kepada masyarakat berupa kredit usaha atau konsumtif yang nantinya akan menghasilkan laba bagi perusahaan. Sehingga, permodalan yang semakin tinggi membuat keuntungan yang dicapai juga meningkat. Penelitian terdahulu oleh (Ariani & Prinoya, 2021), (Muliyanti et al., 2023), (Dewi et al., 2023) menyatakan rasio permodalan yang baik memberikan pengaruh yang membuat semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hipotesis 1 dapat dikemukakan bahwa:

H1: Permodalan berpengaruh terhadap profitabilitas

Menurut (L. Nugroho, 2020) aktiva produktif adalah tersedianya dana (aktiva) yang dapat menghasilkan bagi bank, baik untuk disalurkan dalam bentuk kredit maupun dana yang dapat disimpan atau ditempatkan pada lembaga keuangan yang lebih besar yang dapat memberikan keuntungan bagi penyimpannya, dana-dana tersebut diharapkan memiliki kualitas yang baik atau memungkinkan untuk menghasilkan laba yang tinggi bagi perusahaan jika digunakan untuk hal-hal tersebut. Salah satu bentuk aktiva produktif adalah dana pembiayaan dalam bentuk kredit kepada nasabah yang memberikan sumbangsih besar kepada profitabilitas. Sehingga, semakin baik tingkat kualitas aktiva yang bersifat produktif tersebut, akan memberikan lebih besar peluang untuk mendapatkan profit dari penggunaanya. Penelitian terdahulu oleh (Ruslan, 2021), (Widhiasti, 2021), (Sahara, 2022) yang menyatakan perusahaan yang memiliki aktiva produktif yang berkualitas baik akan membuat semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan. Hipotesis 2 dapat dikemukakan bahwa:

H2: Kualitas aktiva produktif berpengaruh terhadap profitabilitas

Menurut (Ismanto, 2019) likuiditas merupakan salah satu rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya kepada nasabahnya saat ditagih, berupa penarikan tabungan, deposito, dan lainnya yang menjadi hutang jangka pendek perusahaan. Adanya rasio ini memberikan rasa aman bagi nasabah untuk melakukan transaksi keuangan di bank, karena rasio likuiditas menjadi bukti bahwa bank memiliki kemampuan yang baik untuk mengembalikan dana nasabah yang ada di bank (Kasmir, 2019). Rasio ini juga berhubungan dengan kepercayaan masyarakat kepada sebuah bank, jika masyarakat menilai bahwa tingkat likuiditas bank mampu melakukan kewajibannya, maka kredibilitas bank akan semakin meningkat dan banyak nasabah serta masyarakat sebagai calon nasabah akan melakukan transaksi di bank tersebut, yang tentunya hal tersebut akan menguntungkan bank yang mendapatkan bunga dan biaya administrasi yang dikenakan dari transaksi tersebut. Sehingga, rasio likuiditas yang tinggi akan meningkatkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Penelitian terdahulu oleh (Ariani & Prinoya, 2021), (Ruslan, 2021),

(Armansyah et al., 2023), (Dewi et al., 2023) menyatakan rasio likuiditas yang tinggi akan meningkatkan keuntungan yang didapatkan perusahaan. Hipotesis 3 dapat dikemukakan bahwa:

H3: Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas

Penelitian (Mudzakir, 2019) menyatakan CAR memberikan berpengaruh negatif pada ROE, NPF berpengaruh negatif pada ROE, dan FDR berpengaruh positif pada ROE. Penelitian (Ruslan, 2021) menyatakan LDR tidak berpengaruh pada pencapaian laba, sedangkan kualitas aktiva produktif berpengaruh positif pada pencapaian laba Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Indonesia. Penelitian (Muliyanti et al., 2023) menyatakan bahwa *GCG*, *CAR*, dan *NPF* berpengaruh pada profitabilitas, sedangkan variabel kualitas aktiva produktif dan dana pihak ketiga tidak berpengaruh pada profitabilitas. Penelitian (Armansyah et al., 2023) menyatakan bahwa ada LDR berpengaruh positif pada profitabilitas, sedangkan CAR tidak berpengaruh pada profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2023)menyatakan ada pengaruh positif CAR dan LDR pada ROA.

METODE PENELITIAN

Peneliti membuat kerangka berfikir dengan melihat kajian penlitian terdahulu dan teori-teori yang ada yang digunakan pada skripsi ini. Kerangka pemikiran tersebut dituangkan pada gambar seperti berikut.

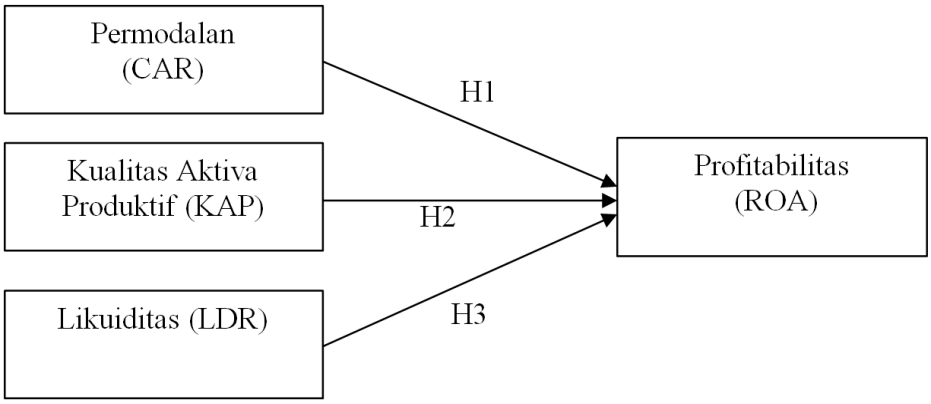

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Menurut (Sugiyono, 2020) variabel independen adalah "variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan berubahnya variabel dependen (variabel dependen). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah permodalan (X1) dan kualitas aktiva produktif (X2), Likuiditas (X3), serta profitabilitas (Y) merupakan variabel dependen". Populasi penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan periode pengamatan 2020-2022 sebanyak 18 perusahaan. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, dimana

seluruh populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2020:67). Sehingga seluruh populasi dijadikan sampel, seperti jumlah populasi sebanyak 18 perusahaan Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan periode pengamatan 2020-2022 maka data penelitian yang digunakan sebanyak 18 perusahaan x 3 tahun sebanyak 54 data pengamatan.

Pengujian data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, selanjutnya menggunakan uji asumsi klasik dengan asumsi normalitas > 0,05, multikolinearitas dengan kriteria nilai *tolerance* ≥ 0,10 atau VIF ≤ 10, dan heteroskedastisitas dengan kriteria signifikansi > 0,05. Jika seluruh pengujian sudah memenuhi kriteria uji asumsi klasik maka pengujian dapat dilanjutkan menuju uji hipotesis. Pengujian regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis, dengan persamaan sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta 1CAR + \beta 2KAP + \beta 3LDR + e$$

Data dinyatakan layak untuk digunakan sebagai data penelitian harus melalui uji kelayakan model dengan uji F, kriteria yang digunakan signifikansi < 0,05 sinyatakan berpengaruh signifikan (Ghozali, 2018). Kemudian dilanjutkan dengan uji t sebagai uji hipotesis atau uji hubungan antar variabel yang diteliti variabel bebas dan terikat untuk mengetahui pengaruhnya secara parsial atau individu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	*Std. Deviation*
ROA	54	-5,57	16,50	,8698	2,99070
CAR	54	15,11	158,50	48,4500	25,53247
KAP	54	3,50	30,45	10,4644	5,10459
LDR	54	55,57	105,63	77,1624	10,96061
Valid N (*listwise*)	54				

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil analisis statistik menunjukkan nilai minimum, maksimun, rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing data variabel.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			54
Normal Parameters[a,b]	*Mean*		0,0000000
	Std. Deviation		2,98418405
Most Extreme Differences	*Absolute*		0,179
	Positive		0,165
	Negative		-0,179
Test Statistic			0,179
Asymp. Sig. (2-tailed)			0,000[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		0,055[d]
	99% *Confidence*	*Lower Bound*	0,049
	Interval	*Upper Bound*	0,060

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji normalitas dengan metode *Monte Carlo* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,055 > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

		Unstandardized Coefficients		*Standardized Coefficients*			*Collinearity Statistics*	
Model		*B*	*Std. Error*	*Beta*	*t*	*Sig.*	*Tolerance*	*VIF*
1	(*Constant*)	-5,009	1,711		-2,927	0,005		
	CAR	0,036	0,015	0,337	2,445	0,018	0,847	1,181
	KAP	0,138	0,065	0,294	2,122	0,039	0,838	1,193
	LDR	0,033	0,016	0,259	2,021	0,049	0,978	1,022

a. *Dependent Variable*: ROA

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji heteroskedastisitas seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* lebih dari 0,1. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dari model regresi yang digunakan.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*	*Durbin-Watson*
1	0,441[a]	0,194	0,146	2,09651	2,048

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, KAP
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, 2024

Pengujian dinyatakan bebas dari autokorelasi dengan nilai *Durbin Watson* 1,723 < 2,048 < 2,277.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(*Constant*)	2,195	2,734		0,803	0,426
	CAR	0,003	0,014	0,028	0,187	0,852
	KAP	0,056	0,069	0,119	0,811	0,421
	LDR	-0,015	0,032	-0,069	-0,485	0,630

a. *Dependent Variable*: abs

Sumber: Data diolah, 2024

Pengujian dinyatakan bebas heteroskedastisitas dengan nilai Sig. > 0,05.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(*Constant*)	-5,009	1,711		-2,927	0,005
	CAR	0,036	0,015	0,337	2,445	0,018
	KAP	0,138	0,065	0,294	2,122	0,039
	LDR	0,033	0,016	0,259	2,021	0,049

a. *Dependent Variable*: ROA

Sumber: Data diolah, 2024

Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil uji tersebut.

ROA = -5,009 + 0,036CAR + 0,138KAP + 0,033LDR

Tabel 8. Hasil Analisis Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,441[a]	0,194	0,146	2,09651	2,048

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, KAP
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, 2024

Besar nilai *Adjusted R Square* menujunjukkan besarnya pengaruh model regresi 14,6% sedang sisanya 85,4% dipengaruhi variabel lain.

Tabel 9. Uji Simultan (F-test)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	*Regression*	53,041	3	17,680	4,023	0,012[b]
	Residual	219,769	50	4,395		
	Total	272,810	53			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), LDR, CAR, KAP

Sumber: data diolah, 2024

Besar F hitung 4,023 dan sig. 0,012 < 0,05 menunjukkan seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel terikat sehingga model layak untuk diteliti.

Pembahasan

Permodalan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPR di Kabupaten Tabanan. Artinya, semakin tinggi rasio permodalan yang dimiliki oleh Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. Permodalan merupakan gambaran struktur dari modal yang dimiliki perusahaan, baik dari hutang/pinjaman, dana pihak ketiga, maupun modal yang dimiliki perusahaan sendiri yang digunakan untuk menjalankan usaha perusahaan. Perusahaan dengan rasio permodalan yang baik dan stabil memiliki peluang besar dalam menghasilkan profit yang lebih tinggi, karena modal yang dimiliki dapat dialokasikan pada aktiva produktif, aktivitas investasi, dan disalurkan kepada masyarakat berupa kredit usaha atau konsumtif yang nantinya akan menghasilkan laba bagi perusahaan. Sehingga, permodalan yang semakin tinggi membuat keuntungan yang dicapai juga meningkat. Penelitian terdahulu oleh (Ariani & Prinoya, 2021), (Muliyanti et al., 2023), (Dewi et al., 2023) menyatakan rasio permodalan yang baik memberikan pengaruh yang membuat semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kualitas aktiva produktif berpengaruh signifikan pada profitabilitas BPR di Kabupaten Tabanan. Artinya, semakin baik tingkat kualitas aktiva yang bersifat produktif tersebut, akan memberikan lebih besar peluang untuk mendapatkan profit dari penggunaanya. Aktiva produktif adalah tersedianya dana (aktiva) yang dapat menghasilkan bagi bank, baik untuk disalurkan dalam bentuk kredit maupun dana yang dapat disimpan atau ditempatkan pada lembaga keuangan yang lebih besar yang dapat memberikan keuntungan bagi penyimpannya, dana-dana tersebut diharapkan memiliki kualitas yang baik atau memungkinkan untuk menghasilkan laba yang tinggi bagi perusahaan jika digunakan untuk hal-hal tersebut. Salah satu bentuk aktiva produktif adalah dana pembiayaan dalam bentuk kredit kepada nasabah yang memberikan sumbangsih besar kepada profitabilitas. Sehingga, semakin baik tingkat kualitas aktiva yang bersifat produktif tersebut, akan memberikan lebih besar peluang untuk mendapatkan profit dari penggunaanya. Penelitian terdahulu oleh (Ruslan, 2021), (Widhiasti, 2021), (Sahara, 2022) yang menyatakan perusahaan yang memiliki aktiva produktif yang berkualitas baik akan membuat semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan.

Likuiditas berpengaruh signifikan pada profitabilitas BPR di Kabupaten Tabanan. Artinya, rasio likuiditas yang tinggi akan meningkatkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Likuiditas merupakan salah satu rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya kepada nasabahnya saat ditagih, berupa penarikan tabungan, deposito, dan lainnya yang menjadi hutang jangka pendek perusahaan. Adanya rasio ini memberikan rasa aman bagi nasabah untuk melakukan transaksi keuangan di bank, karena rasio likuiditas menjadi bukti bahwa bank memiliki kemampuan yang baik untuk

mengembalikan dana nasabah yang ada di bank (Kasmir, 2019). Rasio ini juga berhubungan dengan kepercayaan masyarakat kepada sebuah bank, jika masyarakat menilai bahwa tingkat likuiditas bank mampu melakukan kewajibannya, maka kredibilitas bank akan semakin meningkat dan banyak nasabah serta masyarakat sebagai calon nasabah akan melakukan transaksi di bank tersebut, yang tentunya hal tersebut akan menguntungkan bank yang mendapatkan bunga dan biaya administrasi yang dikenakan dari transaksi tersebut. Sehingga, rasio likuiditas yang tinggi akan meningkatkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Penelitian terdahulu oleh (Ariani & Prinoya, 2021), (Ruslan, 2021), (Armansyah et al., 2023), (Dewi et al., 2023) menyatakan rasio likuiditas yang tinggi akan meningkatkan keuntungan yang didapatkan perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. kualitas aktiva produktif Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan.

Dari simpulan yang telah dipaparkan, saran yang dapat diberikan yaitu: Disarankan kepada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan untuk dapat menjaga permodalan agar tetap stabil, sehingga dapat lebih mengembangkan usaha-usaha lain BPR seperti pelayanan pembayaran tagihan listrik, telepon, internet dan lainnya, yang tentunya akan menghasilkan profit yang lebih tinggi pula bagi BPR. Untuk dapat menjaga dan meningkatkan kualitas aktiva produktif yang dimiliki dimana perusahaan dapat meningkatkan dana untuk penyaluran kredit yang tentunya akan menghasilkan profit yang lebih tinggi pula bagi BPR. Untuk dapat menjaga kestabilian rasio likuiditas yang dimilikinya, dimana kepercayaan nasabah akan lebih meningkat jika BPR memiliki likuiditas yang stabil sehingga masyarakat sebagai calon nasabah tertarik untuk menggunakan jasa BPR dalam transaksi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, A. P. P. (2020). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Non Performing Loan Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT BPR Kencana Graha. *Jurnal Akrab Juara*, *5*(1), 228–241.

Akbar, T. (2019). *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank. Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU)*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Alchian, A. A., & Demsetz, H. (1972). Production, Information Costs, and Economic Organization. *American Economic Review*, *62*(5), 777–795.

Ariani, F., & Prinoya, R. W. (2021). Pengaruh Permodalan, Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI. *Journal of Applied Managerial Accounting*, *5*(1), 23–21.

Armansyah, Dedy, T. S., & Kalsum, U. (2023). Pengaruh Kredit Non Perfoming Dan Loan To Debt Ratio Terhadap Profitabilitas Yang Dimoderasi Oleh Rasio Kecukupan Modal Pada Bank Ekonomi Rakyat. *Jurnal Mirai Management*, *8*(2), 358–369.

Dewanti, L., & Mulyadi, M. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG) dan Budaya Tri Hita Karana terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Kota Denpasar. *Sarjana Akuntansi Dan Bisnis*, *4*(2), 235–247.

Dewi, N. K. K., Sukanti, N. K., & Amrita, N. D. A. (2023). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada PT BPR Sukawati Pancakanti Kecamatan Sukawati. *Jurnal Forum Manajemen*, *21*(2), 75–86.

Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. BP-UNDIP.

Hasibuan. (2018). *Dasar-Dasar Perbankan* (Cetakan Ke). PT. Raja Grafindo Persada.

Ismanto, D. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Fokus*, *9*(2), 131–142.

Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Finance Economic*, *3*(4), 305–360.

Kasmir. (2019). *Manajemen Perbankan*. Rajawali Press.

Mudzakir, A. (2019). Pengaruh Permodalan, Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia Syari'ah Periode 2010-2018. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, *1*(1), 49–64.

Muliyanti, S., Agusti, R., & Azhari, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Kualitas Aktiva Produktif, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM)*, *3*(1), 38–48. https://doi.org/10.31849/jurkim.v3i1.12785

Nugroho, B. S. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendaalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Badan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, *5*(1), 1–22.

Nugroho, L. (2020). *Pengantar Perbankan Syariah*. Widina Bhakti Persada.

Ruslan, A. (2021). Pengaruh Loan To Deposit Ratio dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Pencapaian Laba Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi*, *1*(1), 41–71.

Sahara, M. A. (2022). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *8*(2), 1495–1507.

Septiani, R. (2016). Pengaruh NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas dengan CAR Sebagai Variabel Mediasi pada PT BPR Pasarraya. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *5*(1), 296–342.

Sudiyatno, B. (2018). *Menentukan Struktur. Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Alfabeta.

Widhiasti, I. N. (2021). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, *4*(1), 200–208.

Yanti, N. P. M. D. (2019). Pengaruh Etika Kepemimpinan Dan Tingkat Good corporate governance Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Pt. Raditya Dewata Perkasa. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, *1*(2), 271–299.